

Konsep *Sustainable Development* (Pembangunan Berkelanjutan) Berbasis Sosial Dan Ekonomi Terhadap Perlindungan Sumber Daya Alam Perspektif Maqashid Syariah

¹Nurbaiti, ²Reni Ria Armayani Hasibuan, ³Syifa Nabilla Siregar

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, nurbaiti@uinsu.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, reniriaarmayani@uinsu.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, syifanabilla111@gmail.com

Abstract

Sustainable development based on natural resources that do not pay attention to aspects of environmental sustainability will ultimately have a negative impact on the environment itself. Because basically natural resources and the environment have a limited carrying capacity. In other words, economic development that does not pay attention to the capacity of Natural Resources and the environment will lead to development problems in the future. This study aims to analyze the protection of Natural Resources in the city of Tanjungbalai from the social and economic side for Sustainable Development. In this study the method used is a qualitative method and the data is processed using software Nvivo 12 plus. The results showed that the people of Tanjungbalai City have implemented the concept of sustainable development to maintain and preserve marine ecosystems, and some people also understand about working according to Islamic principles of maqashid Sharia, namely maintaining religion, maintaining the soul, maintaining reason, preserving property, and preserving offspring.

Keywords: Sustainable Development, Maqashid Syariah.

Pendahuluan

Salah satu masalah penting yang dihadapi dalam pembangunan ekonomi adalah bagaimana menghadapi *trade-off* antara pemenuhan kebutuhan pembangunan dengan upaya mempertahankan kelestarian lingkungan. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya berkonsentrasi pada isu-isu lingkungan saja. Lebih luas dari itu, pembangunan berkelanjutan mencakup tiga lingkup kebijakan yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan social, dan perlindungan lingkungan terutama relasi antara aspek lingkungan, aspek social, dan aspek ekonomi dalam kerangka pembangunan berkelanjutan yang dipraktikkan oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia

Pembangunan berkelanjutan berbasis sumberdaya alam yang tidak memperhatikan aspek kelestarian lingkungan pada akhirnya akan berdampak negative pada lingkungan itu sendiri. Karena pada dasarnya sumberdaya alam dan lingkungan memiliki kapasitas daya dukung yang terbatas. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi yang tidak memperhatikan kapasitas sumberdaya alam dan lingkungan akan mengakibatkan permasalahan pembangunan dikemudian hari.

Kota Tanjungbalai adalah kota pesisir yang notabane nya sebagai nelayan. Masyarakat yang mempunyai mata pencaharian dan berpenghasilan nelayan

merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapat penghasilan bersumber dari kegiatan nelayan itu sendiri.

Salah satu dampak yang paling dirasakan oleh daerah kota Tanjungbalai ini adalah rusaknya ekosistem laut, yang masyarakatnya mayoritas pekerjaannya sebagai nelayan, dimana sebagian besar penghasilan masyarakat diperoleh dari hasil laut dengan cara menangkap ikan dan ekosistem lainnya yang ada dilaut. Rusaknya ekosistem laut di kota Tanjungbalai diakibatkan oleh ulah manusia itu sendiri. Saat ini para nelayan di kota Tanjungbalai cekcok karena sebagian nelayan mengambil ikan menggunakan alat tangkap Cantrang. Dimana cantrang merupakan alat penangkapan ikan yang bersifat aktif dengan pengoprasian menyentuh dasar perairan, yang mengakibatkan kerusakan didasar laut seperti terumbu karang, dan lain sebagainya. Dengan adanya penangkapan tersebut para nelayan yang menggunakan cara tradisional tidak mendapatkan ikan sehingga terjadi percecokan. Selain itu juga penyebab rusaknya ekosistem laut di Tanjungbalai juga kurang dilestarikannya sumberdaya yang ada di laut, seperti ikan, kerang, kepiting, dan lain sebagainya yang belum layak untuk diambil tetapi sudah diambil para nelayan, sehingga menjadikan buah laut tersebut kurang berkembang biak.

Kasus pengrusakan ekosistem laut ini terjadi karena adanya kepentingan individu atau kelompok untuk melakukan penjualan ekspor, karena mereka hanya berfokus pada aspek keuntungan saja yaitu ekonomi. Lebih lanjut lagi permasalahan ekosistem laut ini yang mengakibatkan pencemaran laut yang dari dulu hingga sekarang masih sangat sulit untuk ditangani, karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ilmu pengetahuan untuk menjaga ekosistem sumberdaya alam yang ada dilingkungan sekitar. Dampak dari adanya kerusakan ekosistem laut tersebut kemudian menyebabkan kecenderungan menurunnya hasil tangkapan ikan. Akibatnya, mereka akan semakin merugi, jika mereka terus merugi maka masyarakat akan mengalami kemiskinan karena tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonominya

Jika dilihat dari sisi perspektif islam, islam adalah pandangan hidup yang seimbang dan terpadu. Dalam islam, Allah mengizinkan manusia untuk memanfaatkan semua yang ada di bumi. Dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan manusia diperlukan pemanfaatan dan pengelolaan terhadap sumberdaya alam.

Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam. Prinsip kebebasan yang diberikan Islam bagi pemilik hak untuk mempergunakan haknya bukanlah bebas tanpa batas, namun dibatasi oleh pertanggungjawaban dan kepatuhan pada syariat. Sumber Daya Alam yang ada saat ini bukan hanya untuk generasi yang hidup di masa sekarang, tetapi juga untuk diteruskan dan diwariskan untuk generasi berikutnya dan pembangunannya harus berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka

Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan cara studi pustaka atau kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistika. Sedangkan studi pustakan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari penentuan dan pembahasan topik, penentuan rumusan masalah pengumpulan dan *literature review*, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam Nvivo 12 plus ada beberapa tahap yang harus dilakukan Untuk mengolah data, yaitu:

1. Coding

Kode dalam Analisa data kualitatif adalah kata atau frasa pendek singkat yang paling sering muncul secara simbolis memberikan ringkasan, intisari, kesimpulan pokok masalah atau atribut yang membangkitkan ingatan dari sesuatu yang berdasarkan bahasa atau data visual. Data dapat terdiri dari transkrip wawancara, catatan lapangan observasi partisipan, jurnal, dokumen, dan literatur.

Bazeley & Jacson mendefinisikan koding adalah representasi abstrak dari suatu objek atau fenomena, atau cara mengidentifikasi tema dalam suatu teks. Koding bertujuan untuk mengumpulkan semua informasi yang relevan dari berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian sehingga informasi yang terkumpul tersebut akan membentuk kategori-kategori utama yang selanjutnya akan saling terhubung dan memunculkan konsep-konsep teoritis yang baru.

Menurut Charmaz ada tiga jenis pengkodean yaitu:

1. Initial Coding

Initial coding adalah pengkodean awal untuk mengekspresikan kemungkinan teoritis apapun yang dapat dilihat dalam data. Langkah awal ini akan menggerakkan peneliti kearah keputusan selanjutnya tentang mendefinisikan kategori konseptual inti.

2. Axial Coding

Axial coding adalah tahap menghubungkan kategori dengan sub kategori. Pengodean aksial menentukan sifat dan dimensi suatu kategori.

3. Selective Coding

Pengkodean selektif adalah proses memilih satu kategori untuk menjadi kategori inti, dan menghubungkan dengan semua kategori lainnya dengan kategori tersebut.

2. Analytical Map

Analytical map membuat sketsa ide-ide (Map) tentang penelitian pada tahap ini adalah cara tertentu untuk mencatat apa yang peneliti pikirkan dan menggambarkan konsep-konsep pemikiran peneliti tentang toping yang diteliti. Dalam NVivo, peta konsep diagram alur atau diagram eksplorasi murni dapa tdibuat dengan alat pemodelan, dan secara umum disebu tsebagai model. Map adalah salah satu bentuk penyajian. Pada dasarnya map menggambarkan ataupun mengvisualisasikan pola pikir peneliti sehingga terfokus pada hal yang telah disajikan dalam map. Map juga terdiri dari beberapa nodes yang telah di coding kemudian terdapat sumber data yang tertera dalam nodes tersebut.

3. Matrix Coding Query

Terdapat beberapa pilihan dalam membuat query, untuk mendukung penjelasan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, Penjelasan *Matrix coding query* menurut Bezeley & Jackson adalah menghasilkan informasi dalam bentuk tabel untuk menentukan atribut yang telah dicoding pada dua atau lebih nodes yang sama.

4. Framework Matrices

Framework Matrices merupakan suatu bentuk penyajian data yang di buat dalam NVivo 12 membentuk table yang dapat di export ke excel. Data yang dilakukan dalam framework matrices ini ialah menyajikan secara ringkas sumber data. Penyajian data dalam bentuk framework matrices disini disajikan dalam halaman lampiran dimana berisi mengenai hasil coding yang telah dilakukan peneliti dalam memberikan fasilitas kepada pembaca untuk memahami penelitian ini. Bazeley & Jacson menyatakan bahwa atribut yang di coding pada dua atau lebih nodes yang sama.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil olah data memakai aplikasi Nvivo 12 plus, hasil koding antara wawancara, artikel, dan jurnal. Berdasarkan dari hasil analisis data artikel terkait konsep sustainable development terhadap perlindungan sumberdaya alam yang paling sering muncul dengan menggunakan software Nvivo pada word cloud diantaranya nelayan, lingkungan, hidup, bapak, biasanya, tidak, seperti, untuk, tangkap, dalam, dapat, dengan, dilaut, ekosistem, menggunakan, menjaga, bagaimana, berapa, menangkap, sebagai, tanjungbalai, apakah, cantrang, karena, merusak, narasumber, sering, tempat, terhadap, terjadi. Gambar dibawah ini yang menunjukkan Word Cloud yang digunakan dalam sumber penelitian ini.



Gambar 1. Word Cloud

Sumber : Hasil Olah Data Nvivo 12 plus

Pada fitur selanjutnya sama dengan diagram diatas, hanya saja fitur ini menampilkan dalam pengaruh untuk menunjukkan dalam bentuk angka untuk mengetahui adanya korelasi yang besar dalam suatu data yang dianalisis. Hasil gambar dibawah ini yang menunjukkan summary yang digunakan dalam sumber penelitian ini.

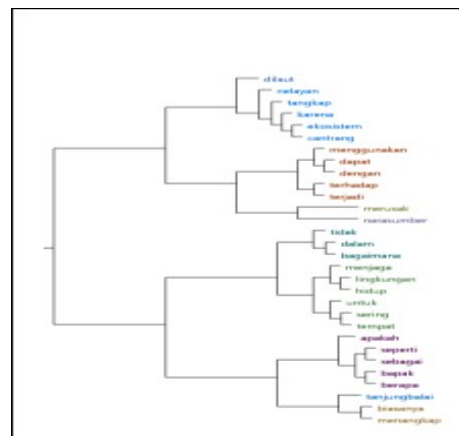
Tabel 1. Hasil Coding

No	Word	Length	Count	Weighted Percentage (%)
1	Nelayan	7	14	002
2	Lingkungan	10	13	002
3	Hidup	5	10	002
4	Bapak	5	9	001
5	Biasanya	8	9	001
6	Tidak	5	9	001
7	Seperti	7	8	001

8	Untuk	5	8	001
9	Tangkap	7	7	001
10	Dalam	5	5	001
11	Dapat	5	5	001
12	Dengan	6	5	001
13	Dilaut	6	5	001
14	Ekosistem	9	5	001
15	Menggunakan	11	5	001
16	Menjaga	7	5	001
17	Bagaimana	9	4	001
18	Berapa	6	4	001
19	Menangkap	9	4	001
20	Sebagai	7	4	001
21	Tanjungbalai	12	4	001
22	Apakah	6	3	000
23	Cantrang	8	3	000
24	Karena	6	3	000
25	Merusak	7	3	000
26	Narasumber	10	3	000
27	Sering	6	3	000
28	Tempat	6	3	000
29	Terhadap	8	3	000
30	Terjadi	7	3	000

Sumber : Hasil Olah Data Nvivo 12 Plus

Pada gambar selanjutnya dapat dilihat word tree yang terkait dengan konsep sustainable development terhadap perlindungan sumberdaya alam yang dikoding, begitu juga dengan berita-berita yang penulis ambil dari internet, jurnal dan hasil wawancara guna memperkuat hasil penelitian. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

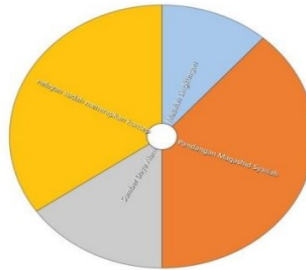


Gambar 2. Word Tree

Sumber : Hasil Word Tree olah data Nvivo 12 plus

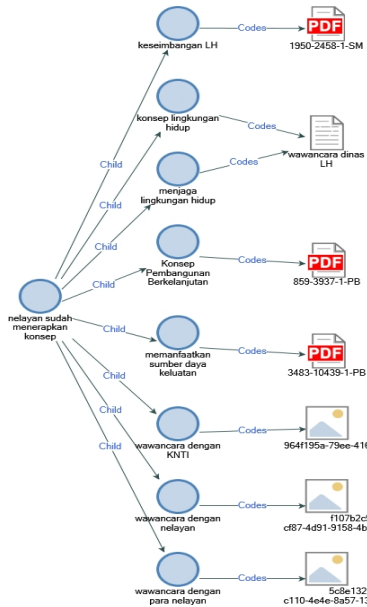
Konsep *Sustainable Development* Yang Sudah Diterapkan Nelayan Hasil analisis dari data artikel yang terkait dengan konsep sustainable development yang sudah

diterapkan masyarakat atau nelayan yang diolah dalam *software* Nvivo 12 Plus menunjukkan bahwa masyarakat nelayan sudah menerapkan konsep tersebut.



Gambar 3. Hierarchy Chart Diterapkannya Konsep Pembangunan
 Sumber : Hasil *Hierarchy Chat* olah data Nvivo 12 Plus

Kemudian fitur yang digunakan selanjutnya ialah Hierarchy Chart Project Map. Pada fitur ni dapat menghasilkan grafik masyarakat atau nelayan sudah menerapkan konsep sustainable development dan jika dilihat dari maqashid syariahnya, sebagian nelayan juga sudah menerapkan konsep maqashidnya sehingga permasalahan di masyarakat nelayan menurun. Sedangkan pada fitur project map ini dapat menghasilkan diagram yang menunjukkan file asli yang kita ambil datanya baik itu di koding dari artikel, jurnal, dan hasil wawancara.

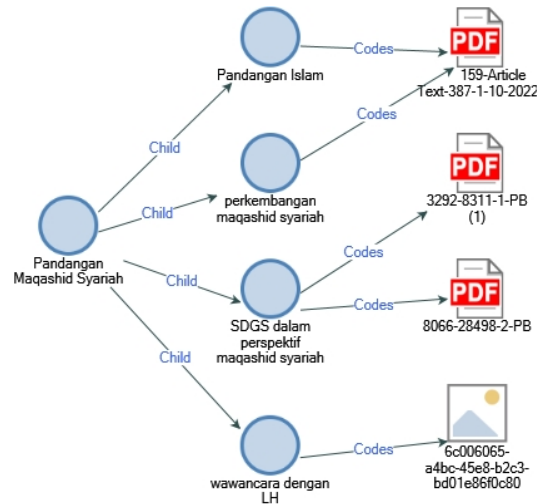


Gambar 4. Diterapkannya Konsep Sustainable Development
 Sumber : hasil project map olah data Nvivo 12 Plus

Gambar diatas ialah hasil hierarchy chat dari artikel yang terkait dengan konsep sustainable development yang paling sering muncul dengan menggunakan software nvivo dari fitur project map. Dimana dari gambar diatas, nelayan sudah menerapkan konsep sustainable development dari berbagai pihak, baik itu pemerintahan, nelayan itu sendiri, dan organisasi terkait.

1. Konsep *Sustainable Development* Dilihat Dari Maqashid Syariah

Hasil analisis dari artikel yang terkait dengan konsep yang diterapkan masyarakat dilihat dari maqashid syariahnya ialah sebagian masyarakat menerapkan konsep tersebut dan melihatnya dari pandangan islam agar konsep yang mereka ikuti mendapatkan kesejahteraan untuk keluarga mereka.



Gambar 3. *Project Map* Pandangan Maqashid Syariah

Gambar diatas ialah *hierarchy chat* dari artikel terkait dilihat dari pandangan maqashid syariahnya. Gambar diatas menggunakan *software* nvivo dari fitur project map.

Jika dilihat dari pandangan maqashid syariahnya nelayan telah menjaga dan melestarikan sesuai dengan dasar maqashid syariah yaitu menjaga agama, akal, jiwa, harta, dan keturunan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari beberapa nelayan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan sumber-sumber alam yang dapat diperbaharui, yaitu :

1. Generasi yang akan datang harus tetap mewarisi suatu alam yang masih penuh sumber kemakmuran untuk dapat member kehidupan kepada mereka.
2. Tetap adanya keseimbangan dinamis diantara unsur-unsur yang terdapat di alam.
3. Dalam penggalian sumber-sumber alam harus tetap dijamin adanya pelestarian alam, artinya pengambilan hasil tidak sampai merusak terjadinya autoregenerasi dari sumber alam tersebut.
4. Perencanaan kehidupan manusia hendaknya tetap dengan lingkungan dan terciptanya kepuasan baik fisik, ekonomi, sosial, maupun kebutuhan spritual.

Selain itu dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan dan penggalian sumberdaya alam untuk kehidupan harus disertai dengan :

1. Strategi pembangunan yang sadar akan permasalahan lingkungan hidup, dengan dampak ekologi yang sekecil-kecilnya.
2. Suatu politik lingkungan se-Indonesia yang bertujuan mewujudkan persyaratan kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih baik untuk puluhan tahun yang akan datang (kalau mungkin untuk selamanya).

3. Perencanaan pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan penghidupan hendaknya dengan tujuan mencapai suatu keseimbangan dinamis dengan lingkungan hingga memberikan keuntungan secara fisik, ekonomi, sosial dan spiritual.
4. Usahakan agar sebagian hasil pembangunan dapat dipergunakan untuk memperbaiki kerusakan lingkungan akibat proyek pembangunan, dalam rangka menjag akelestarian lingkungan.

Sumber daya alam adalah hal urgent bagi kelangsungan hidup manusia. Sumber daya alam memberikan banyak manfaat bagi kehidupan, baik berupa sumber energi ataupun untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut Qur'an (2017), pemanfaatan sumber daya alam dimaksudkan untuk kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian fungsi dari lingkungan hidupnya. Dalam hal ini, sumber daya alam mempunyai peran ganda, yaitu sebagai modal pertumbuhan ekonomi dan penopang sistem kehidupan. Dengan adanya fungsi ganda tersebut, pengelolaan sumber daya alam senantiasa harus seimbang untuk menjamin keberlanjutan dalam pembangunan nasional.

Sumber daya alam ini dapat ditemukan di mana saja seperti di dalam tanah, permukaan tanah, udara, air dan sebagainya. Yang mana sumber daya alam tersebut ada yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) maupun yang tidak dapat diperbaharui (*non renewable resources*). (Cholili, 2016)

Tersedianya sumber daya alam yang melimpah merupakan rahmat karunia yang diberikan oleh Tuhan untuk seluruh makhluk hidup. Khususnya, manusia sebagai khalifah dituntut untuk mengupayakan alam dan lingkungan agar selalu seimbang, baik dalam pemanfaatan dan pelestariannya. Sebagaimana dalam Al-Quran surat Al-A'raf ayat 56 yang mengingatkan agar manusia menjaga kelestarian lingkungan hidup.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Dalam Al- Qur'an dijelaskan tentang sumberdaya alam yang sebagaimana dijelaskan surat Al- Jasiyah :13

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Yang artinya : “Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untuk mu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir”.

Maksudnya adalah, “dan hanya Dia Yang Maha Esa lagi Maha kuasa yang dapat menundukkan bagi kemaslahatan kamu apa yang ada di langit, seperti bintang-bintang dan planet-planet serta apa yang ada di bumi, seperti tanah yang subur, air, dan lain-lainnya untuk kemaslahatan kamu semuanya sebagai rahmat dari-Nya Sesungguhnya, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah bagi orang-orang yang berpikir dan merenungkan ayat-ayat-Nya”.

Sifat saling ketergantungan antar sumberdaya alam, merupakan aspek utama yang menjadikan pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan menjadi penting

dilakukan. Termasuk pengelolaan dengan menggalakkan kualitas, keanekaragaman dan ketersediaan sumberdaya ikan.

Tindakan negara selanjutnya dengan membuat pengaturan yang bertujuan untuk mencegah penangkapan ikan yang melebihi kapasitas. Langkah penanganan secara komprehensif ini tidak terlepas dari penerapan kebijakan perikanan yang dapat menjamin penangkapan yang seimbang dan pemanfaatan secara lestari. Dengan adanya keseimbangan dalam pengelolaan dapat memenuhi kepentingan penduduk dunia untuk saat ini dan saat mendatang (Kurnia, 2017).

Hubungan pemanfaatan sumberdaya alam dengan pembangunan berkelanjutan adalah dengan adanya pembangunan berkelanjutan maka pemanfaatan SDA menjadi lebih bijaksana sehingga ketersediaan SDA tidak cepat habis terutama pada SDA yang tidak dapat diperbaharui. Hal ini dikarenakan pembangunan berkelanjutan dilaksanakan berdasarkan konsep pembangunan berwawasan lingkungan.

Kesimpulan

Lingkungan hidup merupakan persoalan kolektif yang membutuhkan partisipasi semua komponen bangsa untuk mengurus dan mengelolanya. Pemerintah, tokoh-tokoh masyarakat, semua warga masyarakat lembaga swadaya masyarakat (LSM) harus memiliki *political will* yang kuat untuk secara kolegia menjaga kelestarian lingkungan hidup untuk menjamin pemenuhan hak atas kebutuhan generasi mendatang (*sustainable development*). Untuk itu perlu adanya pengawasan yang ketat, dan berkesinambungan dari berbagai pihak, termasuk di dalamnya masyarakat terhadap setiap proses pembuatan dan penegakan hukum yang berkaitan dengan aktivitas di dalam bidang lingkungan hidup. Pengawasan sosial yang dilakukan masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat harus dibarengin dengan penegakan atau tindakan hukum yang tegas terhadap pelaku-pelaku kejahatan lingkungan hidup yang senyata-nyata telah terbukti merusak lingkungan hidup dan menyeng sarakan umat manusia.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsep sustainable development (pembangunan berkelanjutan) berbasis sosial dan ekonomi terhadap perlindungan sumber daya alam perspektif maqashid syariah (studi kasus : Nelayan Kota Tanjungbalai) dapat disimpulkan :

1. Masyarakat nelayan kota Tanjungbalai sebagian sudah menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan untuk keberlanjutan keluarga dan manusia di masa mendatang. Yang dimana konsep pembangunan berkelanjutan merupakan konsep yang berorientasi jangka panjang dengan fokus pada generasi sekarang dan generasi masa depan serta memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dengan fokus proaktif pada pengembangan kebijakan.
2. Jika dilihat dari perspektif maqashid syariah, masyarakat secara tidak langsung sudah menerapkannya yaitu dengan menjaga dan tidak merusak lingkungan dan ekosistemnya. Yang dimana islam telah memberikan konsep yang jelas dalam pengelolaan sumberdaya alam untuk kesejahteraan manusia dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan menjaga ekosistem khususnya dilaut dapat membuat para nelayan tetap bisa mengambil ikan dengan layak dan menumbuhkan perekonomian keluarga.

Daftar Pustaka

- Batubara Chuzaimah, dkk, Handbook Metodologi Studi Islam, (Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP, 2018).
- Deputi SumberDaya Alam dan Lingkungan Hidup, Prakarsa Strategi Pengembangan Konsep Green Economy (2014).
- French Duncan and Louis J. Kotzé, eds., *Sustainable Development Goals: Law, Theory and Implementation* (Edward Elgar Publishing, 2018).
- Kuncoro Mudrajad, *EKONOMIKA PEMBANGUNAN Teori, Masalah, Dan Kebijakan*, Yogyakarta, Unit Penerbit Dan Percetakan (UPP) STIM YKPN d/h AMP YKPN, 2006.
- Nurlaila, dkk., “Pengaruh Jam Berdagang, Jenis Dagangan Dan Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Indonesia”. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional.
- Sali Susiana, *Pembangunan Berkelanjutan Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*, Jakarta Pusat, P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika.
- Antasari Dewi Wungkus, Implementasi Green Economy terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Kediri, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 5, No. 2 tahun 2019.
- Andri & Hendi, “Analisis Tren Penelitian Kualitatif Korupsi Di Bidang Ekonomi Menggunakan Content Analisis Nvivo”, *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, Vol. 3, 2021.
- Badan Pusat Statistic, *Statistic Lingkungan Hidup Indonesia*, Badan Pusat Statistic, Indonesia : 2018.
- Imsar & Yuliana, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Scale Up
- Rosana Mira, *Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Indonesia*, *Jurnal Ilmu Sosial* Vol 1 No 1 Tahun 2018.
- Rosia, Rina, dkk “Pengelolaan Sumberdaya Alam Untuk Menciptakan Human Welfare (Perspektif Ekonomi Islam), *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2.
- Rivai Rudy S. Dan Irwan S. Anugrah, “Konsep Dan Implementasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Di Indonesia” *Jurnal AgroEkonomi*, Vol. 29, No. 1, 2018.
- Suparmoko Muhammad, *Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional Dan Regional*, *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* Vol. 9 No. 1 April 2020.